

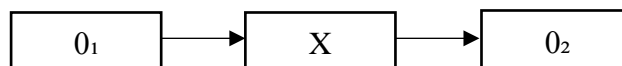
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Sugiyono (2018) menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian *pre- eksperimental* dengan *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok (Sugiyono, 2018).

Gambar 3.1 One Group Pretest-Posttest Design



- O1 : Skor *Pretest* (tes awal) pengetahuan, sikap dan minat ibu nifas menjadi akseptor Implant.
- O2 : Skor *Posttes* (tes akhir) pengetahuan, sikap dan minat ibu nifas menjadi akseptor Implant.
- X : Perlakuan Pendidikan Kesehatan holistik melalui whatsapp

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap sesuatu yang akan diteliti. Variabel secara

operasional harus didefinisikan untuk memberi pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel. (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1.	Pendidikan kesehatan holistik menggunakan whatsapp tentang kontrasepsi Implant	Suatu kegiatan pemberian informasi yang menyeluruh tentang kontrasepsi imlant yang diberikan melalui media whatsapp.	Whatsa ppapp File elektronik	1. Ya (Dilakukan) 2. Tidak (Jika Tidak Dilakukan)	Nominal
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan Implant	Pemahaman ibu tentang pengertian Implant, indikasi, kontraindikasi, cara kerja, efektifitas, manfaat dan aspek tujuan dari segi psikologis, sosial, dan spiritual.	Kuesioner (76%-	1. Baik (100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<=55%)	Ordinal Nominal
2.	minat	Suatu kemauan untuk menggunakan kontrasepsi Implant	Kuesioner (<mean)	1. Minat 2. Tidak Minat (>mean)	

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Nifas 3 hari sampai 40 hari setelah persalinan di Klinik Pratama Albadis pada bulan November-Desember sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2017). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *total sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang melahirkan di Klinik Pratama Albadis pada bulan Oktober-November dan saat ini berada pada masa nifas 3-40 hari.

3. Kriteria inklusi

- a) Ibu yang belum pernah menggunakan kontrasepsi Implant.
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden.

4. Kriteria eksklusi

- a) Ibu nifas yang menggunakan IUD post plasenta.
- b) Ibu dengan bayi mati.
- c) Ibu yang merencanakan MOW.

- d) Ibu membatalkan menjadi responden

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data atau responden yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti) (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Ibu Nifas 3-40 hari yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian. Setelah mendapat surat izin pelaksanaan dari pihak kampus, peneliti mengajukan surat tersebut ke Klinik Pratama Albadis agar peneliti dapat melakukan penelitian di Klinik tersebut. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pemilik Klinik Pratama Albadis sekaligus mencari data Ibu Nifas yang akan menjadi populasi.
- b. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian terkait pemberian pendidikan kesehatan holistik menggunakan whatsapp terhadap pengetahuan dan minat ibu nifas.

- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- d. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner dalam *google form* melalui Whatsapp yang berisi pemberian informasi pendidikan kesehatan holistik menggunakan media whatsapp terhadap pengetahuan dan minat ibu nifas menjadi akseptor implant.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dalam *google form* melalui Whatsapp.
- f. Hasil pengisian kuesioner dalam *google form* melalui Whatsapp yang diisi oleh responden dikumpulkan sendiri oleh peneliti.
- g. Setelah data terkumpul dan direkapitulasi, peneliti akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

E. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang di gunakan. Instrument di katakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya di ukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu ukuran atau nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau *item* dengan skor total variabel menggunakan rumus teknik *Pearson Product Moment Correlation Coefficient (r)* dengan ketentuan jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid atau sebaliknya.

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 orang di Klinik Hilal yang mempunyai karakteristik yang sama dengan Klinik Pratama Albadis.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Pertanyaan dikatakan reliabel, jika jawaban responden terhadap pertanyaan (kuesioner) adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan ketepatan dan dapat dipercayai dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, dengan ketentuan, jika nilai $r(\alpha) > r(\text{tabel})$,

maka dinyatakan reliabel (Riyanto, 2017). berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti akan memberikan Pendidikan Kesehatan Holistik tentang implant yang akan dikemas dalam bentuk teks dan gambar, disampaikan melalui whatsapp. Pendidikan Kesehatan disampaikan sesuai ABPK ditambah materi tambahan tentang manfaat kontrasepsi berdasarkan aspek psikologis, sosial dan spiritual. Penelitian ini menggunakan alat dan data berupa *google form* yang berisi daftar pernyataan untuk mengukur kemampuan responden, berikut link kuesioner <https://forms.gle/vYh7dZEr3nBfJMCj7>.

Kisi - Kisi Materi Kuesioner Tabel 3.2

Variabel	Materi	Item Soal	Banyak Item
Pengetahuan	Pengertian implant, keuntungan, indikasi pengguna implant, dan keuntugan yang dilihat dari segi fisik, psikologis, sosial dan spiritual.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18, 19,20	20
Minat	Ketertarikan / minat ibu menggunakan Implant	21	1
		Jumlah	21

G. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) *Editing* (Pengeditan), yaitu memeriksa kelengkapan data-datayang telah terkumpul. Berdasarkan hasil pengecekan seluruh kuesioner telah dijawab responden dengan lengkap sehingga tidak dilakukan pengambilan data ulang.
- b) *Coding* (Pengkodean), yaitu proses pemberian kode pada setiap variabel yang telah dikumpulkan atau mengubah jawaban responden dengan kode untuk memudahkan dalam pengelolaan lebih lanjut.

Pernyataan Positif/Favorable

- 1) Sangat Setuju : Kode 1
- 2) Setuju : Kode 2
- 3) Tidak setuju : Kode 3
- 4) Sangat Tidak Setuju : Kode 4

Pernyataan Negatif/Unfoavorable

- 1) Sangat Tidak Setuju : Kode 4
- 2) Tidak Setuju : Kode 3
- 3) Setuju : Kode 2

4) Sangat Setuju : Kode 1

- c) *Entering* (Pemasukan data), yaitu pemasukan data merupakan proses memasukkan data kedalam program pengolahan data untuk dilakukan analisis menggunakan program statistik dengan komputer. Setelah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data untuk dilakukan proses pengolahan data.
- d) *Cleaning* (Pembersihan), merupakan pembersihan seluruh data supaya terhindar dari kesalahan sebelum dilakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang diinput tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar. Proses *cleaning* dapat dilakukan dengan bantuan program analisis statistik- computer.

2. Analisa Data

a. Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel pengetahuan minat.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel digunakan uji *wilcoxon* dengan derajat

kepercayaan 95% ($p < 0.05$) (Arikunto, 2016). Uji Wilcoxon merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Pada statistika parametrik uji ini memiliki kemiripan dengan uji perbedaan dua rata-rata populasi yang berkorelasi. Tanda positif dan negatif dari selisih pasangan data yang kemudian diranking inilah unsur utama yang dipergunakan dalam analisis.

H. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dimulai dari awal merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, membuat kerangka teori, merumuskan hipotesis, mengajukan judul penelitian sampai sidang proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dimulai dari pengajuan izin untuk validitas, melakukan uji validitas, izin penelitian, izin etik sampai pengumpulan data.

3. Tahap akhir

Pengolahan data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan akhir sampai sidang skripsi.

I. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November Tahun 2022, penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Albadis.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan falsafah moral yang berfungsi sebagai pedoman dan tolak ukur terhadap apa yang baik dan apa yang buruk dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memegang beberapa etika penelitian sesuai dengan etika penelitian yang disampaikan Sugiyono dan Mitha (2018) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kesehatan, antara lain:

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan untuk menerima atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian serta proses selama penelitian yang melibatkan responden.

2. Prinsip berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Penelitian ini tidak membahayakan bagi responden serta kerahasiaan informasi dan data hasil penelitian dari responden akan dijaga dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian. Peneliti juga berusaha memfasilitasi akses internet untuk men-*download* media yang bertujuan untuk mengatasi kerugian finansial dalam mengakses internet. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden

mengisi dan menandatangani lembar pernyataan bersedia menjadi responden (*informed consent*) memperoleh *souvenir* sebagai tanda terima kasih.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian.